

BAB III

Metode Penelitian

Dalam sebuah karya ilmiah, metode mempunyai peranan yang sangat penting. Sebuah metode penelitian merupakan standar yang harus dipenuhi. Adapun metode yang digunakan peneliti adalah:

A. Jenis/Pendekatan Penelitian

Berdasarkan judul diatas, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun penelitian kualitatif adalah suatu proses yang mencoba untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai kompleksitas yang ada dalam interaksi manusia.¹ Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses berpikir induktif yang berkaitan dengan hubungan antarfenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan lingkup ilmiah.² Jenis metode penelitian kualitatif yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³

Sifat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, dengan menggambarkan sebuah fenomena di masyarakat

¹ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 13.

² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktek* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 193.

³ Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2002), 3.

secara menyeluruh, serta mencoba mengkaji secara mendalam dan terperinci dari suatu konteks.⁴

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field study*), yaitu suatu jenis penelitian yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang masalah, keadaan dan posisi suatu peristiwa yang sedang berlangsung dilapangan, serta interaksi lingkungan unit sosial tertentu yang bersifat individu, kelompok, atau masyarakat.⁵

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti diharuskan membaur dan menyatu dengan subyek penelitian (informan) sehingga kehadiran peneliti tidak dapat diwakilkan oleh angket. Selama penelitian berlangsung dilakukan pengamatan dan wawancara lebih mendalam untuk mengeksplorasi fokus penelitian. Dengan demikian peneliti membangun keakraban dan tidak membangun jarak dengan subjek penelitian (informan).⁶

⁴ Tim penyusun Buku Pedoman Karya Ilmiah, *Pedoman Karya Ilmiah* (Kediri: STAIN KEDIRI, 2009), 3.

⁵ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1960), 91.

⁶ Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), 82.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu menjelaskan tempat penelitian yang dilakukan, populasi dan sampel yang akan dipilih, responden/informan yang akan menjadi sumber data.⁷

Lokasi penelitian yang terletak di Kelurahan Rembang, Kecamatan Sanan Wetan, Kota Blitar. Dalam satu desa memiliki dua agama yaitu Islam dan Katolik yang keduanya berhubungan sangat erat terutama dalam kebudayaannya perilaku adat Jawa.

D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian kualitatif bersifat deskriptif bukan angka. Data dapat berupa gejala-gejala, kejadian, dan peristiwa yang kemudian dianalisis dalam bentuk kategori-kategori.⁸

Sumber data tersebut dapat dibedakan antara sumber data primer dan sumber data sekunder. Sedangkan data penelitian ialah subyek darimana data diperoleh.⁹ Data primer adalah data yang berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang menjadi subjek dalam penelitian. Data dapat dicatat dan direkam oleh peneliti. Data ini diperoleh dari sumber data primer yaitu Kepala Desa, warga yang tau daerah tersebut, dan warga setempat.

⁷ Tim Revisi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Kediri 2009* (Kediri: STAIN Kediri, 2010), 63.

⁸ Jonathan, *Metode.*, 209.

⁹ Suharsimi, *Prosedur.*, 107.

Data sekunder adalah berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat, atau mendengarkan. Data ini biasanya berasal dari data primer yang sudah diolah oleh peneliti sebelumnya. Termasuk dalam kategori data tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Data berbentuk teks dokumen, pengumuman, surat-surat, dan spanduk.
- b. Data berbentuk gambar: foto, animasi, dan billboard.
- c. Data berbentuk suara: kaset atau CD hasil rekaman wawancara.
- d. Kombinasi teks, gambar, dan suara: film dan video.¹⁰

E. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Analisis, yaitu untuk membuktikan kebenaran yang sesungguhnya sesuai dengan kenyataan yang terjadi. Oleh karena itu langkah pertama yang harus peneliti lakukan adalah mengumpulkan data primer khususnya data yang berhubungan dengan masalah penelitian ini. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara adapun pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode utama dalam penelitian sosial keagamaan, khususnya penelitian kualitatif.

Observasi adalah mengamati dan mendengar dalam rangka

¹⁰ Jonathan, *Metode.*, 209-210.

memahami, mencari jawaban terhadap fenomena sosial keagamaan.¹¹ Tujuan dari metode ini yaitu untuk mengumpulkan data-data yang diperoleh dari hasil penelitian terhadap fenomena dan fakta yang akan diteliti. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan terhadap pandangan, pemahaman, toleransi dan perilaku adat jawa dalam agama Islam dan Katolik.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*).¹² Data yang diperoleh dari teknik ini yakni wawancara untuk melengkapi data yang diperlukan. Dalam hal ini wawancara ditujukan kepada beberapa pemeluk agama Islam dan Kristen yang bertoleransi dalam perilaku adat jawa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah terjadi pada masa lalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang

¹¹ Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 167.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 137.

berbentuk tulisan misalnya catatan harian. Sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, geografi peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Tetapi perlu dicermati bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi.¹³

F. Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, verifikasi data agar sebuah data memiliki nilai yang akademis dan alamiah. Analisis data dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis memerlukan sebuah metode penelitian yang berguna untuk memperoleh data yang akan dikaji. Metode pengumpulan data dalam kegiatan penelitian mempunyai tujuan mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti. Tujuan untuk mengetahui (*goal of knowing*) haruslah dicapai dengan menggunakan metode atau cara-cara yang akurat.¹⁴

Dalam hal ini peneliti melakukan analisis data melalui tahap-tahap sebagai berikut:

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Yogyakarta: Alfabeta, 2011), 326.

¹⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), 91.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah seorang peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Oleh karena itu jika kita dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang kita lihat asing, aneh tidak dikenal dan belum memiliki pola, justru inilah yang harus dijadikan perhatian dalam melakukan reduksi data.¹⁵

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah mendisplaykan data dalam peneliti kualitatif, penyajian data hanya dilakukan dalam bentuk uraian, singkatan, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk mengalami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹⁶

c. Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan adalah kesimpulan awal yang dikemukakan yang masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang

¹⁵ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz media, 2012) 242.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 249.

dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁷

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi*, 343.